

Penerbit: LPPM Universitas Bina Sarana Informatika  
Journal of Accounting Information System  
Website: <https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jais>

## Analisis Bibliometrik Integrasi Kecerdasan Buatan dalam Sistem Informasi Akuntansi

**Wildan Dwi Dermawan**

wildan.dermawan@unsil.ac.id  
Program Studi Akuntansi, Universitas Siliwangi

### INFORMASI ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Diterima 13/01/2026

Direvisi 19/04/2026

Diterbitkan 30/06/2026

---

**Kata Kunci :**

Teknologi Cerdas,  
Transformasi Digital,  
Sistem Informasi  
Akuntansi, Analisis  
Bibliometrik, Tata Kelola  
Korporasi.

**Keyword :** *Intelligent  
Technologies, Digital  
Transformation,  
Accounting Information  
Systems, Bibliometric  
Analysis, Transparency,  
Corporate Governance.*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bibliometrik dan pemetaan ilmiah terhadap perkembangan riset integrasi kecerdasan buatan dalam sistem informasi akuntansi dari tahun 1992 – 2025 dengan jumlah data 449 dokumen diambil dari basis data dimensions.ai. Data diolah menggunakan Biblioshiny for R untuk menganalisis kinerja publikasi seperti jumlah publikasi setiap tahun, produktivitas jurnal, penulis, negara dan distribusi sitasi. Hasil penelitian menunjukkan tiga fase evolusi utama yaitu eksplorasi konseptual (1992–2010), penerapan integratif (2011–2020), dan implementasi transformatif (2011–2020). Tema inti seperti artificial intelligence, machine learning, fraud detection dan financial reporting mendominasi literatur global, sedangkan tema baru seperti corporate governance, digital transformation, dan AI ethics menandai pergeseran paradigma akuntansi menuju strategis dan etika. Peta tematik menunjukkan pergeseran menuju otomatisasi yang menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Penelitian ini berkontribusi dalam memetakan struktur intelektual, evolusi tematik, dan arah penelitian masa depan mengenai penerapan AI dengan mempertimbangkan kebijakan etis dalam aspek pengambilan keputusan dan pelaporan keuangan.

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to analyse bibliometrics and scientific mapping of the development of artificial intelligence integration research in accounting information systems from 1992 to 2025, with 449 documents taken from the dimensions.ai database. The data was processed using Biblioshiny for R to analyse publication performance, such as the number of publications each year, journal productivity, authors, countries, and citation distribution. The results of the study show three main phases of evolution, namely conceptual exploration (1992–2010), integrative application (2011–2020), and transformative implementation (2011–2020). Core themes such as artificial intelligence, machine learning, fraud detection, and financial reporting dominate global literature, while new themes such as corporate governance, digital transformation, and AI ethics mark a paradigm shift in accounting towards strategy and ethics. The thematic map shows a shift towards automation that applies the principles of transparency and accountability. This research contributes to mapping the intellectual structure, thematic evolution, and future research directions regarding the application of AI, taking into account ethical policies in decision-making and financial reporting.*

**Penulis Koresponden:**

Wildan Dwi Dermawan,

Email: wildan.dermawan@unsil.ac.id

## Pendahuluan

*Artificial intelligence* pada teknologi digital di Era Revolusi Industri 4.0 merupakan faktor utama yang mendorong transformasi fundamental berbagai sektor termasuk di bidang akuntansi (Angelina et al., 2025; Hashem & Alqatamin, 2021). Di bidang akuntansi terdapat sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu untuk pencatatan, pengolahan sampai pada pelaporan keuangan. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga sebagai platform berbasis data yang mendukung pengambilan keputusan serta tata kelola perusahaan secara real time (Jin et al., 2022; Izzat & Kasasbeh, 2017; Wibowo, 2022). Integrasi antara *artificial intelligence* dengan sistem informasi akuntansi bukan hanya bentuk modernisasi teknologi saja, tetapi menandakan pergeseran paradigma dari praktik berbasis aturan dan historis menuju sistem cerdas berbasis data, pembelajaran mesin dan analisis prediksi masa depan (Al-htaybat & Alberti-alhtaybat, 2026; Miklos, 2015; Vasarhelyi et al., 2015; Cheng et al., 2025).

Sebagai inovasi dari teknologi digital, penggunaan *artificial intelligence* (AI) memperluas peran akuntansi dari fungsi tradisional menuju analitik dan strategis. Penggunaan *artificial intelligence* pada sistem akuntansi dapat membantu mengklasifikasikan transaksi, mendeteksi anomali dan prediksi masa depan untuk risiko keuangan serta membuat laporan keuangan yang lebih akurat (Gaviria-marin et al., 2018; Jardak & Hamad, 2026; Kureljusic & Karger, 2026; Wang et al., 2020). Selain itu, AI berperan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas audit (Lehner et al., 2026). Transformasi ini menjadikan sistem informasi akuntansi berbasis AI menjadi pilar utama dalam membuat prediksi-prediksi di masa dengan metode interpretasi dan proyeksi data keuangan (Jin et al., 2022; Xie, 2025; Kuaiber et al., 2023; Kokina et al., 2025).

Namun, kehadiran teknologi ini juga memunculkan tantangan baru dari tata kelola perusahaan (Kustinah & Lestari, 2019). Keputusan yang dihasilkan dengan bantuan AI harus dianalisis secara etis agar lebih relevan (Cheng et al., 2025). Selain itu, menuntut perusahaan untuk menjamin bahwa otomatisasi tidak menimbulkan bias dan mengabaikan prinsip kehati-hatian dalam menyusun pelaporan keuangan. Tantangan lain adalah terdapat gap kesiapan organisasi untuk menerapkannya, keterbatasan sumber daya manusia baik dari sisi kualitas maupun kuantitas serta Perusahaan mengatur regulasi mengenai kebijakan penerapan AI secara etis dan berkelanjutan. Dari hasil studi empiris masih bervariasi sehingga menyebabkan inkonsistensi hasil penelitian. Studi Chen (2022) dan Elhai et al., (2025) menunjukkan bahwa penggunaan AI dapat meningkatkan akurasi audit dan mengurangi bias, tetapi studi lain dari Li et al., (2024) dan Zhang et al., (2025) menegaskan bahwa otomatisasi berlebihan dapat mengurangi profesionalisme akuntan dalam analisis kritis dan pertimbangan etis. Selain itu, penelitian yang memetakan perkembangan global dan pemetaan ilmiah mengenai integrasi *artificial intelligence* dalam sistem informasi akuntansi secara longitudinal dan komprehensif masih terbatas maka perlu adanya pendekatan baru yang mendeteksi perkembangan riset AI-AIS secara global serta pengetahuan ilmiah yang membentuk paradigma baru dalam akuntansi. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi celah konseptual dan empiris dengan melakukan analisis bibliometrik untuk pemetaan struktur intelektual, dinamika perkembangan riset *artificial intelligence* pada sistem informasi akuntansi melalui indikator-indikator seperti publikasi, sitasi, kolaborasi dan kata kunci. Pendekatan ini dilakukan untuk mengidentifikasi tren tematik, penulis dominan dan evolusi integrasi *artificial intelligence* dalam sistem informasi akuntansi secara longitudinal dari tahun 1992–2025. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

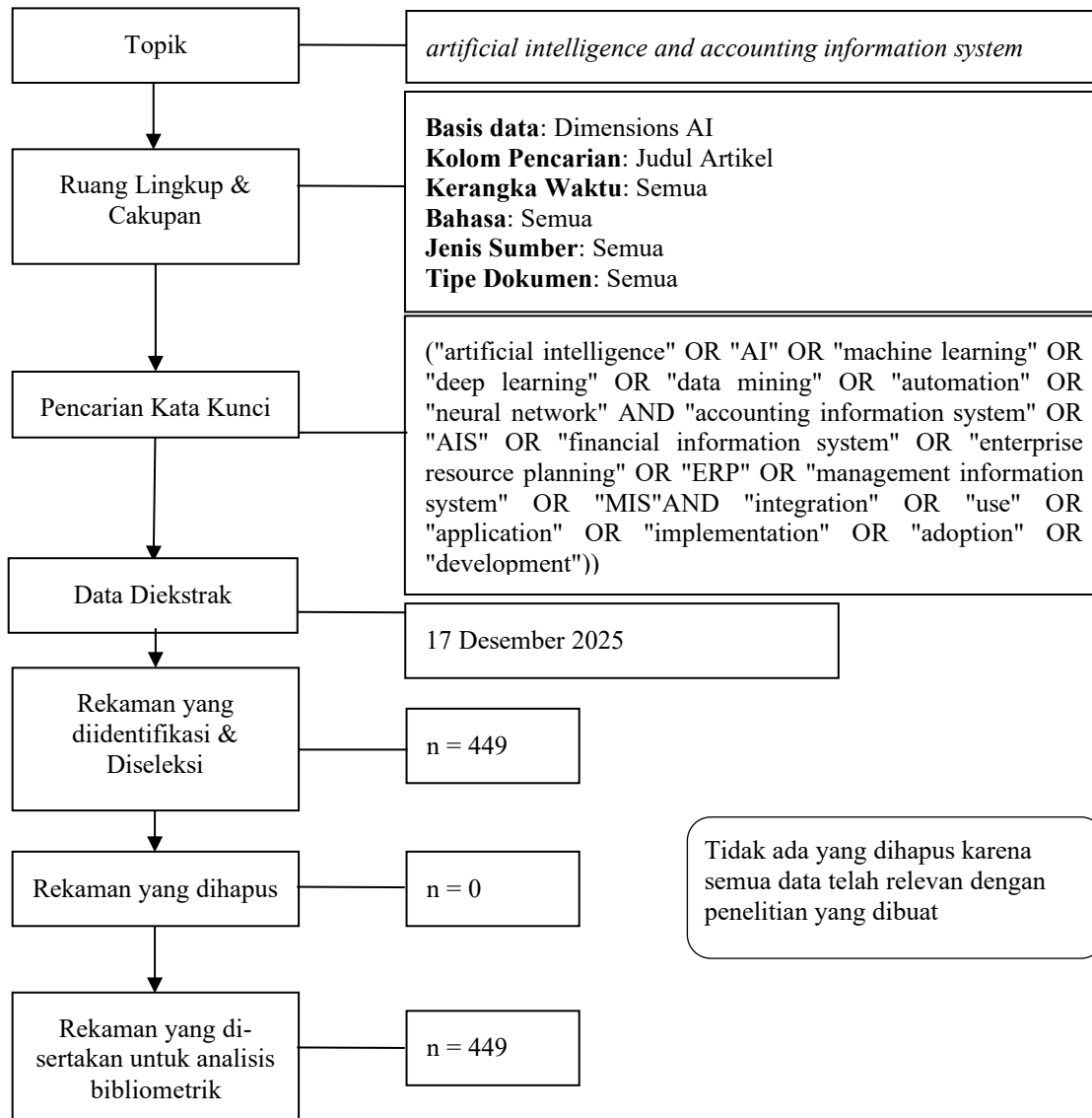
1. Mengetahui perkembangan publikasi
2. Mengetahui negara yang mempublikasikan topik yang diteliti
3. Mengetahui perkembangan sumber publikasi yang paling relevan
4. Mengetahui perkembangan penulis yang paling relevan serta impact-nya
5. Mengetahui perkembangan tema yang paling relevan dari tahun ke tahun
6. Mengetahui evolusi tema dan arah penelitian masa depan

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis yang memperluas pemahaman mengenai transformasi sistem informasi akuntansi. Secara praktis dapat mendukung pengembangan kebijakan dan praktik akuntansi yang mempertimbangkan keseimbangan antara inovasi teknologi dan tanggung jawab sosial.

## Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan bibliometrik dan pemetaan ilmiah sebagai metodenya. Tujuan pendekatan ini untuk menjelaskan secara komprehensif tren, pola dan struktur keilmuan yang terkait dengan tema *artificial intelligence* dalam sistem informasi akuntansi dari tahun 1992 – 2025. Sedangkan, analisis bibliometrik dipilih karena dapat menilai kontribusi, keterkaitan dan arah penelitian

berbasis data publikasi ilmiah. Basis data Dimensions.ai menjadi sumber data utama dalam penelitian ini. Basis data ini dipilih karena cakupan multidisipliner yang luas dibandingkan dengan basis data lainnya serta menampilkan data open access yang dapat menganalisis tematik dan evolusi riset secara detail. Dengan demikian, Basis data Dimensions.ai lebih representatif untuk menganalisis hubungan antara sistem informasi akuntansi dan *artificial intelligence* (AI) yang memiliki sifat multidisiplin ilmu. Agar lebih jelas, penulis menambahkan proses alur penelitian pada gambar 1 berikut ini.



(Sumber: Moher et. al, 2009 & Zakaria et. al., 2021)

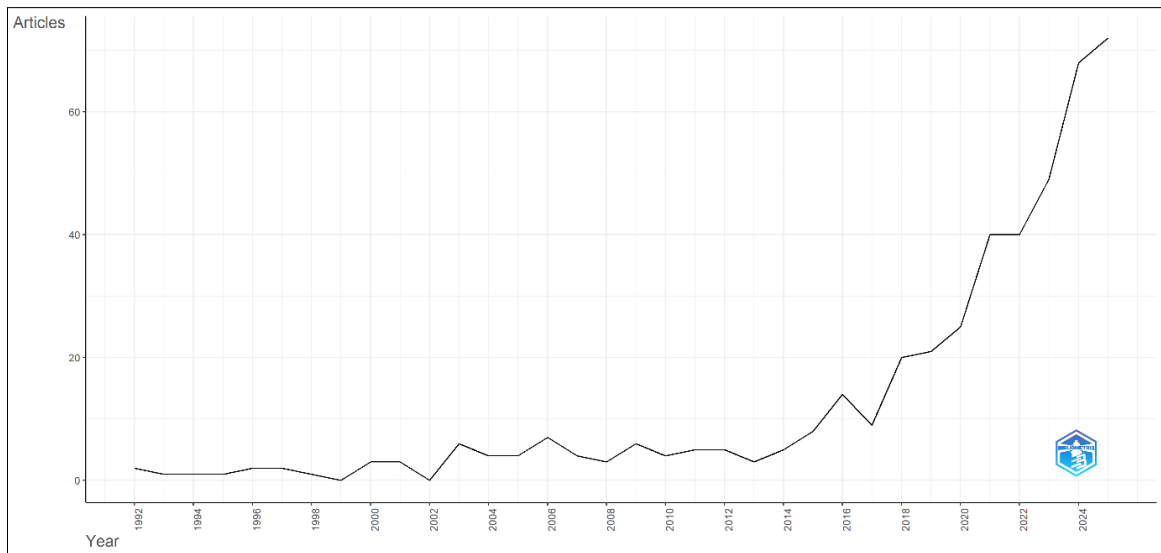
**Gambar 1. Diagram alir strategi pencarian**

Berdasarkan tabel 1 maka data yang berhasil dikumpulkan sebanyak 449 dokumen melalui pencarian dengan menggunakan kata kunci sebagai ("artificial intelligence" OR "AI" OR "machine learning" OR "deep learning" OR "data mining" OR "automation" OR "neural network" AND "accounting information system" OR "AIS" OR "financial information system" OR "enterprise resource planning" OR "ERP" OR "management information system" OR "MIS" AND "integration" OR "use" OR "application" OR "implementation" OR "adoption" OR "development"). Kategori bidang yang digunakan adalah penelitian *Accounting, Auditing and Accountability*. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak Biblioshiny for R untuk menganalisis kinerja publikasi seperti jumlah publikasi setiap tahun, produktivitas jurnal, penulis, negara dan distribusi sitasi.

Selanjutnya, untuk pemetaan ilmiah menganalisis perkembangan tema yang paling relevan dari tahun ke tahun, evolusi tema dan arah penelitian masa depan. Hasil analisis akan divisualisasikan berupa trends topics, treemap, thematic evolution dan thematic map untuk mengetahui dinamika perubahan konsep AI dalam sistem informasi akuntansi.

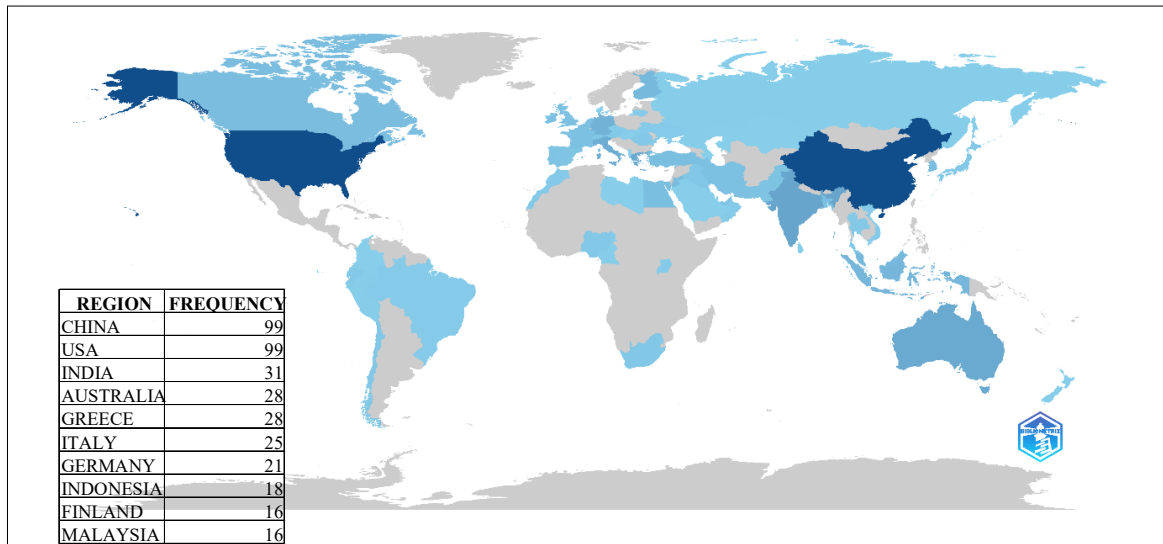
## Hasil dan Pembahasan

Bagian ini mendeskripsikan hasil analisis bibliometrik mengenai integrasi antara kecerdasan buatan (AI) dalam bidang sistem informasi akuntansi dari tahun 1992 – 2025. Tujuan ini menganalisis gambaran komprehensif mengenai evolusi, struktur dan tren penelitian yang berkembang secara interdisipliner. Indikator bibliometrik terdiri dari produksi ilmiah, sitasi, jejaring kolaborasi dan evolusi topik yang memungkinkan untuk pemetaan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan serta pola intelektual sehingga membentuk perkembangan penelitian yang mengintegrasikan kecerdasan buatan dalam sistem informasi akuntansi. Temuan penelitian menyoroti distribusi produksi ilmiah global yang akan menunjukkan peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, relevansi akademik dan industri. Analisis dimulai dengan tren penelitian pada gambar 1 berikut.



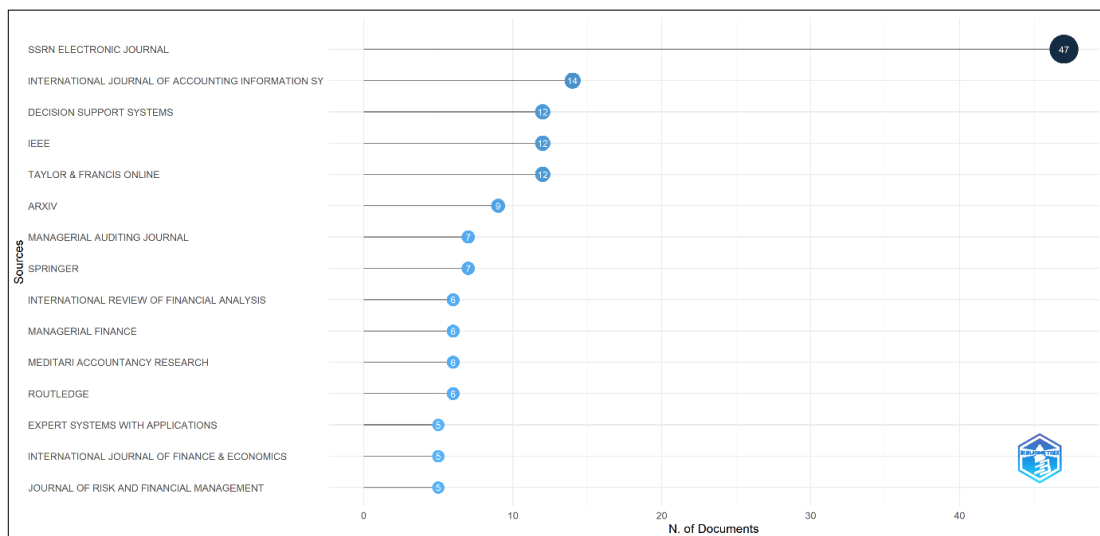
**Gambar 2.** Annual Scientific Production

Gambar 2 mengenai hasil analisis produksi ilmiah tahunan, tren penelitian terkait dengan integrasi antara kecerdasan buatan dalam bidang sistem informasi akuntansi yang terus-menerus mengalami peningkatan signifikan setiap tahunnya. Periode tahun 1992 – 2010 jumlah publikasi masih rendah. Hal ini berarti bahwa isu penerapan kecerdasan buatan dalam bidang akuntansi belum menjadi topik utama penelitian. Periode ini masih terbatas dalam mengeksplorasi konsep namun menjadi penerapan awal sistem informasi akuntansi yang menggunakan komputer tanpa kecerdasan buatan. Periode tahun 2011–2018 jumlah publikasi meningkat lebih stabil dibandingkan dengan periode sebelumnya dengan rata-rata jumlah artikel sebanyak 10-20 artikel per tahun. Periode tahun 2011–2018 menjadi tahap awal pengakuan potensi AI sebagai otomasi akuntansi seperti analisis data keuangan serta audit berbasis sistem. Mulai 2019 hingga 2024 mengalami peningkatan jumlah publikasi signifikan. Bahkan tahun 2024 menjadi tahun paling banyak menghasilkan publikasi dengan jumlah 72 artikel. Hal ini menunjukkan meningkatnya minat akademisi dan praktisi terhadap AI pada bidang akuntansi, lonjakan ini juga menegaskan bahwa topik integrasi antara kecerdasan buatan (AI) dalam bidang sistem informasi akuntansi menjadi topik strategis di bidang akuntansi modern. Setelah memahami konteks umum tren penelitian akan dianalisis country scientific production pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 3. Country Scientific Production

Gambar 3 mengidentifikasi distribusi geografis dan kontribusi penelitian berbagai negara yang mempublikasikan kajian topik integrasi antara kecerdasan buatan (AI) dalam bidang sistem informasi akuntansi. Secara umum, menunjukkan produksi ilmiah terkonsentrasi pada beberapa negara. Negara China dan United States (USA) menjadi negara paling banyak mempublikasikan penelitian sebanyak 99 publikasi. Diikuti oleh negara India sebanyak 31 publikasi, Australia dan Greece 28 publikasi. Berikutnya, negara Italy 25 publikasi dan Germany 21 publikasi. Sedangkan di kawasan Asia Tenggara, Indonesia menjadi negara yang paling banyak mempublikasikan topik integrasi antara kecerdasan buatan (AI) dalam bidang sistem informasi akuntansi sebanyak 18 publikasi diikuti oleh Malaysia 16 publikasi. Selain itu, Finland merupakan negara di Skandinavia yang mempublikasikan artikel sebanyak 16 dokumen. Hasil analisis Country Scientific Production menunjukkan pola global asimetris di mana negara maju menjadi mayoritas yang mempublikasikan topik integrasi AI dan Sistem Informasi Akuntansi. Sementara negara-negara berkembang berperan mengadopsi dan menerapkan sehingga terjadinya transfer pengetahuan dalam penelitian integrasi AI dalam sistem informasi akuntansi. Kolaborasi lintas negara menjadi hal penting untuk perkembangan ilmu pengetahuan pada bidang akuntansi digital. Analisis berikutnya, mengenai jurnal-jurnal yang mempublikasikan dokumen yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas.

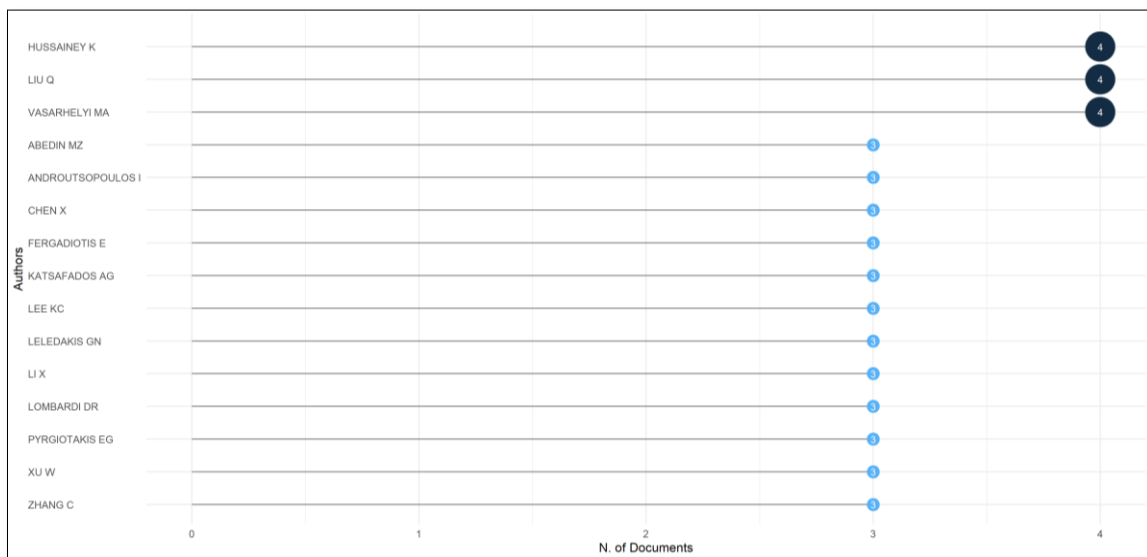


Gambar 4. Most Relevant Source

Gambar 4 most relevant source yang akan mengidentifikasi jurnal ilmiah utama yang menjadi wadah penyebaran ilmu pengetahuan. SSRN Electronic Journal menjadi jurnal teratas yang mempublikasikan dokumen dengan topik integrasi antara kecerdasan buatan (AI) dalam bidang sistem informasi akuntansi sebanyak 47 dokumen. Diikuti oleh International Journal of Accounting Information System sebanyak 14 dokumen, Decision Support Systems 12 dokumen, IEEE 12 dokumen, Taylor & Francis Online 9 dokumen dan jurnal lainnya mempublikasikan kurang dari 8 dokumen. Hal ini menandakan bahwa publikasi tersebar pada sejumlah jurnal bereputasi tinggi, literatur yang dinamis serta multidisipliner. Publikasi menyebar ke bidang sistem informasi, teknologi digital dan manajemen.

**Most Relevant Authors**

Bagian ini menganalisis Most Relevant Authors untuk mengetahui peneliti yang produktif dan berpengaruh dalam topik integrasi antara kecerdasan buatan (AI) dalam bidang sistem informasi akuntansi. Hal ini penting sebagai knowledge leaders yang mendorong arah perkembangan ilmu pada topik bidang yang diteliti. Disajikan pada gambar 4 mengenai Most Relevant Authors.

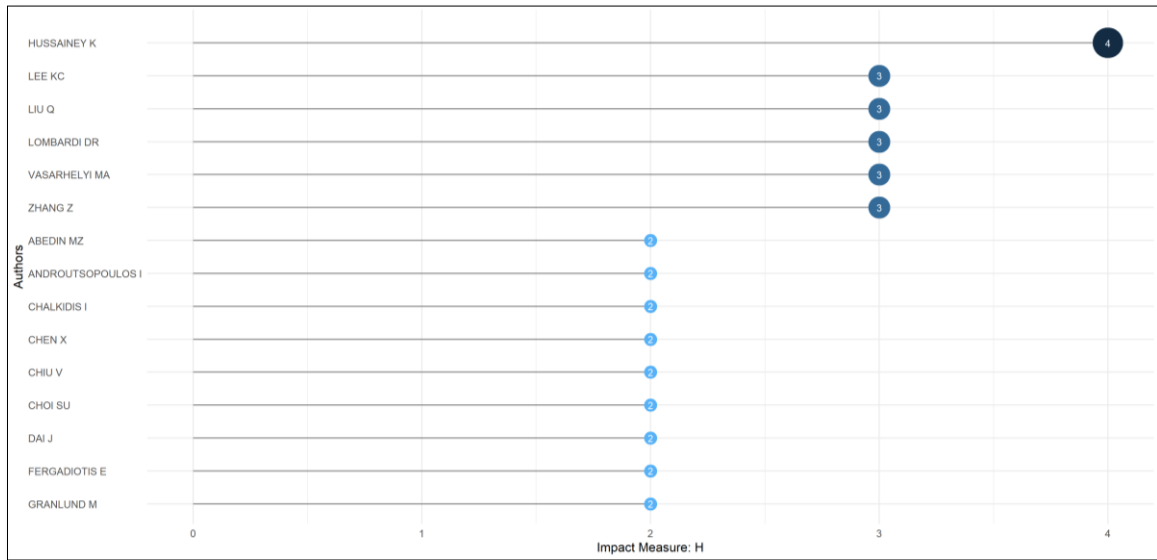


Gambar 5. Most Relevant Authors

Gambar 5 menunjukkan tiga penulis paling produktif dalam topik yang sedang diteliti adalah Hussainey K., Liu Q dan Vasarhelyi MA dengan jumlah publikasi sebanyak 4 dokumen. Hal ini berarti ketiga penulis sebagai kontributor utama pada topik penerapan AI dalam bidang akuntansi. Sedangkan penulis lainnya mempublikasikan sebanyak 3 dokumen. Selain itu, kinerja penulis dapat dilihat berdasarkan H-Index penulis yang disajikan pada gambar 5 mengenai Authors Impact.

**Auhors Impact**

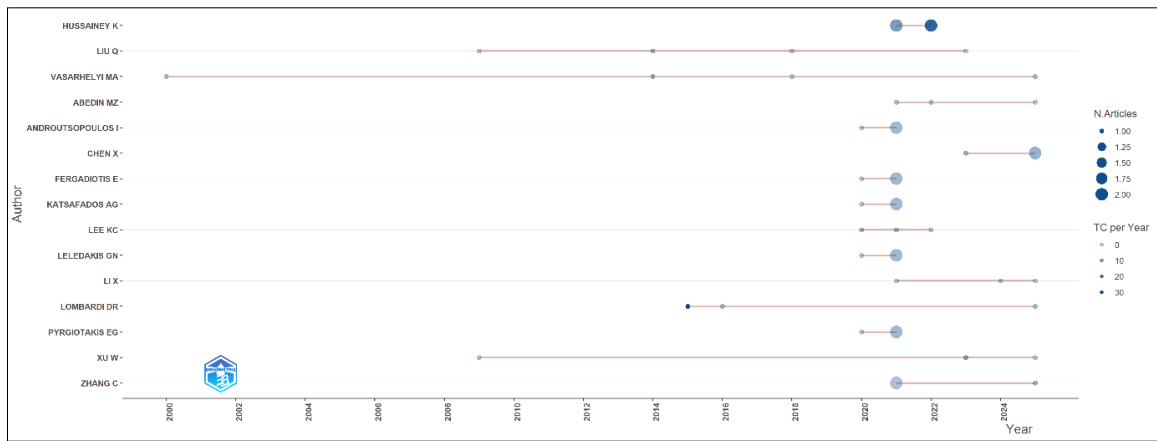
Produktivitas penulis tidak hanya dilihat dari banyaknya dokumen yang dipublikasikan saja tetapi dari kontribusi penulis berdasarkan H-index. Gambar 6 menunjukkan bahwa Hussainey K penulis teratas yang memiliki H-index sebesar 4 sehingga menjadikannya penulis paling berpengaruh yang meneliti integrasi AI dalam bidang sistem informasi. Diikuti dengan Lee KC, Liu Q, Lombardi D.R., Vasarhelyi M.A., dan Zhang Z masing-masing memiliki H-index sebesar 3. Sedangkan penulis lainnya memiliki H-index kurang dari 3.



Gambar 6. Authors Impact

**Authors' Production Over Time**

Authors' Production Over Time menganalisis dinamika kontribusi peneliti terhadap perkembangan riset dengan memetakan periode publikasi, jumlah karya ilmiah serta kontinuitas penelitian sehingga tidak hanya menggambarkan banyaknya jumlah publikasi tetapi juga kualitas kontribusi peneliti yang dihasilkan selama periode penelitian.

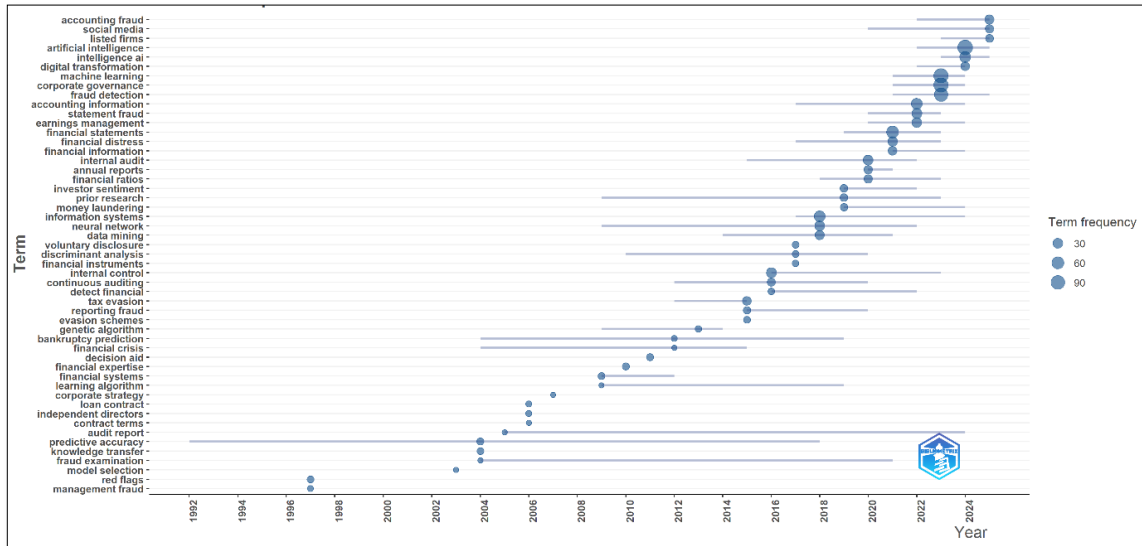


Gambar 7. Authors' Production Over Time

Hasil visualisasi gambar 7 menunjukkan bahwa produktivitas penulis cenderung meningkat dalam satu dekade terakhir dimulai sejak tahun 2018 sampai 2024 seiring dengan meningkatnya minat terhadap transformasi digital serta penerapan AI dalam sistem informasi akuntansi. Penulis Hussaney K. dan Liu Q. merupakan penulis paling konsisten dengan produksi ilmiah di periode 2018 – 2024. Keduanya memiliki sitasi tinggi dengan total sitasi kurang dari 20 per tahun. Berikutnya, penulis vasarelyi M.A. menjadi pelopor penulis yang meneliti kaitan antara artificial intelligence dengan accounting information systems. Penelitiannya dimulai sejak awal tahun 2000-an dan konsisten sampai dengan tahun 2024. Penulis Abden M.Z., Chen X., dan Androutsopoulos I. memberikan kontribusi kuat pada periode 2020 – 2024. Secara umum, jika melihat intensitas sitasi melalui TC per year, penulis seperti Liu Q., Hussaney K., dan Chen X. berpengaruh relatif lebih tinggi dibandingkan penulis lainnya yang berarti bahwa hasil karyanya banyak dijadikan rujukan peneliti lain untuk bidang artificial intelligence, accounting information systems dan audit digital.

**Trend Topics**

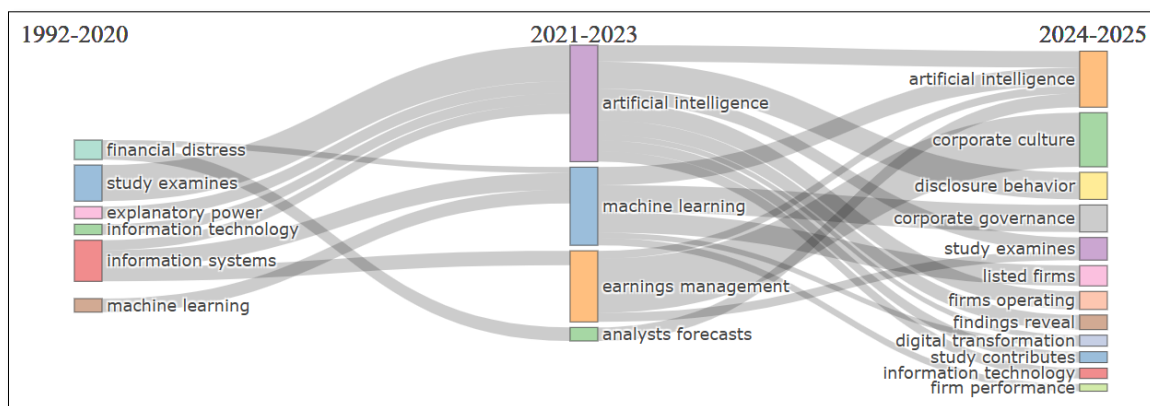
Trend topics menganalisis perkembangan topik penelitian yang sering muncul dalam publikasi mengenai integrasi AI dalam Sistem Informasi Akuntansi selama periode 1992 – 2025. Analisis trend topics penting untuk mengetahui evolusi konseptual, panduan arah dan penelitian masa depan melalui periode awal kemunculan tema, intensitas dan puncak perkembangan topik.



**Gambar 8. Trends Topics**

Gambar 8 trends topics memvisualisasikan istilah akuntansi tradisional dan isu fraud pada awal tahun 1992 sampai dengan 2010 dengan dominasi kata seperti accounting dan management fraud, financial statements dan earnings management. Berikutnya, periode 2011 – 2018 terlihat topik berbasis teknologi seperti digital transformation, machine learning, data analytics, corporate governance automation dan financial prediction. Periode ini menandai riset yang dikombinasikan dengan pendekatan teknologi untuk praktik audit, pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan perusahaan. Sedangkan periode tahun 2019 – 2025 secara umum mengenai akuntansi cerdas dengan sistem berbasis data. Tren riset meningkat secara signifikan dengan topik baru yang mencerminkan era akuntansi digital dengan basis kecerdasan buatan. Topik yang menjadi pusat perhatian utama pada periode ini seperti artificial intelligence, digital transformation, fraud detection, data-driven decision making dan financial automation. Hal ini menandakan bahwa integrasi AI tidak hanya sebagai inovasi teknologi dalam bidang akuntansi tetapi menjadi basis utama dalam praktik maupun teori akuntansi modern.

**Thematic Evolution**

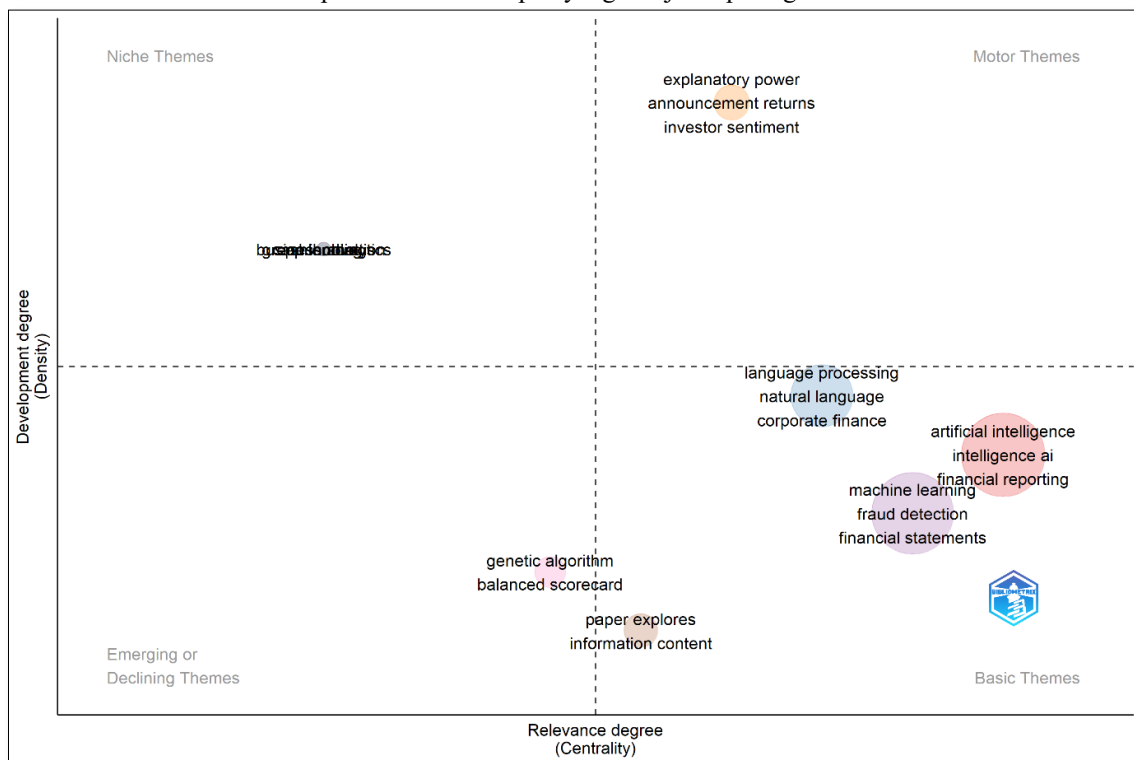


**Gambar 9. Thematic Evolution**

*Thematic evolution* menganalisis struktur konseptual serta arah perkembangan tema penelitian pada periode 1992 hingga 2025. Pendekatan ini menjadikan pemetaan tematik bidang akuntansi. Terbagi menjadi tiga periode dasar yakni 1992 – 2020, 2021 – 2023 dan 2024 – 2025 yang terlihat pada gambar 9. Gambar 9 *thematic evolution* menunjukkan pergeseran tematik secara signifikan selama tiga dekade. Tahap awal yakni tahun 1992 – 2020 fokus penelitian pada isu-isu fundamental dan konseptual yang menjadi dasar pengembangan sistem informasi akuntansi dengan basis teknologi. Tema dominan seperti Financial distress, Information systems, Information technology, Explanatory power dan Machine learning. Hal ini menunjukkan bahwa fokus tahap awal berkisar pada teknologi informasi yang membantu pada pencatatan, pelaporan bahkan sampai pada analisis keuangan. Tahapan berikutnya, tahun 2021 – 2023 munculnya tema baru seperti Artificial intelligence, Machine learning, Earnings management dan Analysts forecasts. Periode 2021 – 2023 menandai transformasi yang signifikan arah penelitian yang menggambarkan peralihan pendekatan riset dari sistem informasi tradisional menuju sistem berbasis kecerdasan buatan seperti implementasi AI untuk mendukung pengambilan keputusan akuntansi, audit digital dan prediksi keuangan di masa depan. Periode akhir yaitu 2024 – 2025 menjadi periode maturity dan diversifikasi tema seperti tema artificial intelligence, corporate culture, disclosure behavior, corporate governance, digital transformation dan firm performance. Tema-tema ini menandakan bahwa fokus riset beralih menuju penerapan strategis, tata kelola perusahaan yang menegaskan bahwa adanya peningkatan perhatian pada akuntabilitas, transparansi pelaporan keuangan serta pengawasan etis. Sementara itu, tema digital transformation dan firm performance menunjukkan bahwa peran AI menjadi pendorong utama menuju digitalisasi akuntansi dan keberlanjutan di era otomatisasi. Dengan demikian, penggunaan AI tidak hanya menjadi inovasi teknologi dalam sistem informasi akuntansi, tetapi juga menjadi paradigma baru akuntansi berbasis kecerdasan buatan dengan mempertimbangkan etis, prediktif dan berkelanjutan (Moll, 2019).

**Thematic Map**

Thematic map menghasilkan pemetaan struktur intelektual dan hubungan tema utama dari topik yang diteliti. Analisis mengidentifikasi posisi setiap topik dalam lanskap pengetahuan penelitian serta dapat membentuk struktur dan arah penelitian masa depan yang disajikan pada gambar 10.



**Gambar 10. Thematic Map**

Gambar 10 *thematic map* terdapat keseimbangan antara tema dasar dan inti yang menandakan bahwa riset mengenai integrasi AI dalam sistem informasi akuntansi telah sampai pada tahap kematangan secara konseptual dan metodologis, hanya saja menyisakan ruang eksplorasi untuk tema baru yang spesifik dan terapan. Motor themes seperti explanatory power, announcement returns dan investor sentiment memiliki density dan tingkat centrality tinggi. Tema-tema ini berperan penting untuk mendorong arah pengembangan teori dan praktik. Basic themes menampilkan seperti artificial intelligence, intelligence AI, financial reporting, machine learning, fraud detection dan financial statements. Tema ini memiliki centrality tinggi dengan density sedang sehingga menjadi fondasi utama sebagai penopang seluruh literatur. Niche Themes terdiri dari explanatory models, research strategies dan accounting logics. Tema ini berpotensi menjadi sumber inovasi teoritis baru terutama untuk merancang kerangka metodologi multidimensi antara akuntansi, data science dan sistem informasi. Emerging or Declining Themes seperti genetic algorithm dan balanced scorecard sempat menjadi tema populer dalam sistem pengambilan keputusan berbasis komputer pada awal tahun 2000-an. Sedangkan, information content dan data exploration muncul kembali konteks AI explainability di mana transparansi algoritma sebagai isu utama dalam etika akuntansi digital.

## Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi kecerdasan buatan dalam sistem informasi akuntansi merubah arah dan identitas keilmuan akuntansi. Perkembangan tidak hanya mencerminkan kemajuan teknologi tetapi terdapat pergeseran paradigma strategis berbasis tata kelola dan etika. Melalui analisis bibliometrik dan pemetaan ilmiah dengan periode 1992 – 2025, tahun 2024 menjadi tahun paling banyak menghasilkan publikasi dengan jumlah 72 artikel. Hal ini menunjukkan meningkatnya minat akademisi dan praktisi terhadap AI pada bidang akuntansi, lonjakan ini juga menegaskan bahwa topik integrasi antara kecerdasan buatan (AI) dalam bidang sistem informasi akuntansi menjadi topik strategis di bidang akuntansi modern. Dari distribusi geografis dan kontribusi berbagai negara, negara paling banyak mempublikasikan artikel yaitu China dan United States (USA) diikuti oleh India, Australia dan Greece. Sedangkan di kawasan Asia Tenggara, Indonesia menjadi negara paling banyak mempublikasikan topik integrasi antara kecerdasan buatan (AI) dalam bidang sistem informasi akuntansi. Identifikasi jurnal yang relevan menegaskan bahwa publikasi tersebar pada sejumlah jurnal bereputasi tinggi, literatur yang dinamis serta multidisipliner. Publikasi menyebar ke bidang sistem informasi, teknologi digital dan manajemen. Penulis yang relevan menunjukkan tiga penulis yaitu Hussainey K., Liu Q dan Vasarhelyi MA merupakan penulis paling produktif, berdampak dan dinamika kontribusi peneliti terhadap perkembangan riset dalam topik yang sedang diteliti.

Berdasarkan trend topik riset meningkat secara signifikan dengan topik baru yang mencerminkan era akuntansi digital dengan basis kecerdasan buatan. Topik yang menjadi pusat perhatian utama pada periode ini seperti *Artificial intelligence*, digital transformation, fraud detection, data-driven decision making dan financial automation. Hal ini menandakan bahwa integrasi AI tidak hanya sebagai inovasi teknologi dalam bidang akuntansi tetapi menjadi basis utama dalam praktik maupun teori akuntansi modern. Sedangkan berdasarkan thematic evolution menunjukkan bahwa fokus riset beralih menuju penerapan strategis dan tata kelola perusahaan. Hal ini menegaskan bahwa adanya peningkatan perhatian pada akuntabilitas, transparansi pelaporan keuangan serta pengawasan etis. Sementara itu, tema *digital transformation* dan *firm performance* menunjukkan bahwa peran AI menjadi pendorong utama menuju digitalisasi akuntansi dan keberlanjutan di era otomatisasi. Dengan demikian, penggunaan AI tidak hanya menjadi inovasi teknologi dalam sistem informasi akuntansi, tetapi juga menjadi paradigma baru akuntansi berbasis kecerdasan buatan dengan mempertimbangkan etis, prediktif dan berkelanjutan.

Hasil *science mapping analysis* menunjukkan bahwa terdapat revolusi pendekatan secara signifikan. Revolusi tersebut berawal dari pendekatan teknis menuju strategis dan etis yang berdasarkan pada tata kelola digital. Sedangkan analisis evolusi tematik dan konseptual dari *information system* dan *financial distress* menuju *machine learning*, *fraud detection*, *corporate governance* dan *AI ethics*. Hal ini menegaskan bahwa integrasi kecerdasan buatan dalam sistem informasi akuntansi mempresentasikan kemajuan teknologi serta merubah paradigma ilmiah dan profesional menuju sistem akuntansi yang lebih cerdas, adaptif, transparan yang berdasarkan pada nilai-nilai etis. AI tidak dipandang sebagai alat otomatisasi saja tetapi intelektual baru yang dipadukan dengan tiga pilar utama dengan data, kecerdasan buatan dan etika menjadi tiga pilar utama yang mendukung keberlanjutan dan legitimasi institusional.

## Referensi

- Al-htaybat, K., & Alberti-alhtaybat, L. Von. (2026). *Big Data and corporate reporting: impacts and paradoxes. February*. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-07-2015-2139>
- Angelina, C., Putu, N., Pranadia, A., & Rusmanto, T. (2025). *The influence of financial constraints and firm age on firm performance: The mediating effect of digital transformation*. 9(5), 187–196. <https://doi.org/10.55214/25768484.v9i5.6812>.
- Afsay, A., Tahriri, A., & Rezaee, Z. (2023). A meta-analysis of factors affecting acceptance of information technology in auditing. *Internet Research*, 32(2), 425–453.
- Appiah-Otoo, I., & Song, N. (2021). The impact of artificial intelligence on accounting: Evidence from the financial sector. *Technological Forecasting and Social Change*, 164, 120512. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120512>.
- Chen, J., Song, Y., & He, X. (2022). *Artificial intelligence in accounting: A review and framework for future research*. *Journal of Accounting and Information Systems*, 33(4), 100691. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2022.100691>.
- Chen, P. (2022). Impact of distance between corporate registration and monitoring stations on environmental performance - Evidence from air quality monitoring stations. *Journal of Environmental Management*, 323, 116192. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2022.116192>.
- Cheng, X., Liu, Y., Lyu, S., & Wang, X. (2025). *The opportunities and Challenges brought by AI Tools to the Accounting Industry*. 04002, 1–13.
- El-Chaarani, H., El-Abiad, Z., El Nemar, S., & Fakhri, D. (2022). The impact of digital transformation on firm performance: Evidence from developing countries. *Technological Forecasting and Social Change*, 180, 121724. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2022.121724>.
- Gaviria-marin, M., Merigo, J. M., Popa, S. (2018). *Twenty years of the Journal of Knowledge Management : a bibliometric analysis*. <https://doi.org/10.1108/JKM-10-2017-0497>.
- Gaviria-Marin, M., Merigó, J. M., & Popa, S. (2019). Twenty years of the Journal of Knowledge Management: A bibliometric analysis. *Journal of Knowledge Management*, 23(8), 1651–1679. <https://doi.org/10.1108/JKM-11-2018-0682>.
- Hashem, F., & Alqatamin, R. (2021). *Role of Artificial Intelligence in Enhancing Efficiency of Accounting Information System and Non-Financial Performance of the Manufacturing Companies*. 14(12). <https://doi.org/10.5539/ibr.v14n12p65>
- Izzat, F., & Kasasbeh, O. (2017). *Impact of Corporate Governance on the Effectiveness of Accounting Information System in Jordanian Industrial Companies*. 10(10), 1–9. <https://doi.org/10.5539/ibr.v10n10p1>.
- Jardak, M. K., & Hamad, S. Ben. (2026). *The effect of digital transformation on firm performance : evidence from Swedish listed companies*. 23(4), 329–348. <https://doi.org/10.1108/JRF-12-2021-0199>
- Jin, H., Jin, L., Qu, C., Fan, C., Liu, S., & Zhang, Y. (2022). *The Impact of Artificial Intelligence on the Accounting Industry*. 664(Ichssr), 570–574.
- Jin, X., & Mirza, S. S. (2024). The impact of digitalization on CSR disclosure: a governance perspective. *Journal of Enterprise Information Management*, 37(1), 170–200.
- Julia Kokina, Thomas H. Davenport; The Emergence of Artificial Intelligence: How Automation is Changing Auditing. *Journal of Emerging Technologies in Accounting* 1 March 2017; 14 (1): 115–122. <https://doi.org/10.2308/jeta-51730>
- Kokina, J., Blanchette, S., Davenport, T. H., & Pachamanova, D. (2025). Challenges and opportunities for artificial intelligence in auditing: Evidence from the field. *International Journal of Accounting Information Systems*, 56, 100734.
- Kuaiber, M. Q., Ali, Z. N., Al-Yasiri, A. J., Kareem, A. J., Al, M. A., & Almagtome, A. (2024). Automation and the future of accounting: a study of AI integration in financial reporting. In *2024 International Conference on Knowledge Engineering and Communication Systems (ICKECS) (Vol. 1, pp. 1-6)*. IEEE.
- Kureljusic, M., & Karger, E. (2026). *Forecasting in financial accounting with artificial intelligence – A systematic literature review and future research agenda*. 25(1), 81–104. <https://doi.org/10.1108/JAAR-06-2022-0146>
- Kustinah, S., & Lestari, Y. D. (2019). Sustainable Accounting Environmental Sebuah Tinjauan Fenomenologi. In *Prosiding* [download.garuda.kemdikbud.go.id](http://download.garuda.kemdikbud.go.id). [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2796165&val=24894&title=Sustainable Accounting Environmental Sebuah Tinjauan Fenomenologi](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2796165&val=24894&title=Sustainable%20Accounting%20Environmental%20Sebuah%20Tinjauan%20Fenomenologi)

- Lehner, O. M., Ittonen, K., Silvola, H., & Str, E. (2026). *Artificial intelligence based decision-making in accounting and auditing: ethical challenges and normative thinking*. 35(9), 109–135. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-09-2020-4934>
- Lestari, R., Sofianty, D., & Kuntorini, R. S. (2019, March). The influence of quality of management accounting information system on the implementation of good corporate governance and its impacts on the company performance. In *Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2018)* (pp. 26-29). Atlantis Press.
- Li, Y., Huang, Z., & Chen, J. (2023). Artificial intelligence, digital transformation, and corporate sustainability: Evidence from global listed firms. *Journal of Business Research*, 158, 113683. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.113683>
- Liu, Q., & Vasarhelyi, M. A. (2022). The role of artificial intelligence in accounting: A framework and perspective. *International Journal of Accounting Information Systems*, 45, 100627. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2022.100627>
- Mariani, M., & Nambisan, S. (2023). Digital transformation and business model innovation: The role of artificial intelligence in reshaping accounting systems. *Technological Forecasting and Social Change*, 192, 122556. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.122556>
- Maroufkhani, P., Tseng, M. L., & Iranmanesh, M. (2022). Digital transformation and sustainable performance: The moderating role of knowledge management capability. *Information Systems Frontiers*, 24(3), 713–728. <https://doi.org/10.1007/s10796-021-10119-4>
- Moher D, Liberati A, Tetzlaff J, Altman DG, The PRISMA Group (2009). Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and MetaAnalyses: The PRISMA Statement. *PLoS Med* 6(6): e1000097. doi:10.1371/journal.pmed1000097
- Moll, J., & Yigitbasioglu, O. (2019). The role of internet-related technologies in shaping the work of accountants: New directions for accounting research. *The British Accounting Review*, 51(6), 100833. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2019.04.002>
- Nguyen, T., & Le, Q. (2023). Accounting in the age of artificial intelligence: Opportunities and ethical challenges. *Journal of Business Research*, 158, 113590. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.113590>
- Pratama, A., & Setiawan, B. (2021). Peran Artificial Intelligence dalam meningkatkan efisiensi sistem informasi akuntansi di era digital. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(3), 511–522. <https://doi.org/10.23969/jrak.v9i3.4321>
- Puspitasari, F., & Andini, N. (2023). Digitalisasi sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap efektivitas tata kelola perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 23(1), 33–45. <https://doi.org/10.24198/jab.v23i1.5230>
- Rosário, A. T., Raimo, N., & Vitolla, F. (2023). Digitalization, AI, and corporate sustainability: Evidence from European listed firms. *Technological Forecasting and Social Change*, 188, 122285. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.122285>
- Susanto, A., Pradana, M. F., & Purwanto, A. (2023). The mediating effect of digital transformation on artificial intelligence and accounting performance in Indonesian firms. *Sustainability*, 15(2), 1508. <https://doi.org/10.3390/su15021508>
- Tang, G., Chen, Y., & Lin, Z. (2022). Ethical governance of artificial intelligence in accounting and auditing: Emerging frameworks and challenges. *Journal of Business Ethics*, 180(4), 987–1003. <https://doi.org/10.1007/s10551-021-04918-9>
- Vasarhelyi, M. A., Kogan, A., & Tuttle, B. M. (2015). Big Data in Accounting: An Overview. *Accounting Horizons*, 29(2), 381–396. <https://doi.org/10.2308/acch-51071>
- Wang, Q., Li, X., Liu, Z., Xu, J., Han, Y., Yu, T., Chen, S., Tang, Y., Liu, Y., & Li, X. (2020). Diagnosis and Treatment of Renal Artery Stenosis in China in the Era of Donation After Cardiac Death. *Annals of Transplantation*, 25, e918076-1. <https://doi.org/10.12659/aot.918076>
- Wibowo, A. (2022). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja dan tata kelola perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 287–299. <https://doi.org/10.23969/jrak.v10i2.5678>
- Xie, H. (2025). *Artificial Intelligence Technology and Corporate ESG Performance : Empirical Evidence from Chinese-Listed Firms*. 1–20
- Zakaria, R., Ahmi, A., Ahmad, A. H., Othman, Z., Azman, K. F., Ab Aziz, C. B., ... & Shafin, N. (2021). Visualising and mapping a decade of literature on honey research: a bibliometric analysis from 2011 to 2020. *Journal of Apicultural Research*, 60(3), 359–368.